

ANALISIS FAKTOR PERILAKU KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS TIKALA BARU

Alexander Agung Palar *, Eva M, Mantjoro *, Afnal Asrifuddin*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Faktor resiko penyakit Demam Berdarah Dengue anatara lain Mengantung baju atau Pakaian , terdapat sampah berserakan di sekitar rumah. Tujuan Penelitian ini Menganalisis perilaku membuang sampah dan perilaku menggantung pakaian sembarangan dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tikala Baru. Metode Penelitian ini yang di gunakan yaitu penelitian Survei analitik dengan rancangan Kasus control. Total responden yang di ambil yaitu 58 orang dengan pembagian 29 responden Kasus dan 29 responden kontrol. Alat ukur yang di gunakan yaitu kuisioner dengan uji statistik Chi Squuare. Hasil Penelitian terdapat hubungan antara membuang sampah sembarangan (p - value = 0.012) dengan kejadian DBD. hasil penelitian ini diketahui juga nilai OR sebesar 51,750. tidak terdapat hubungan antara perilaku menggantung pakaian sembarangan (p -value =0,06) dengan kejadian DBD. Dari penelitian ini diketahui OR sebesar 22.840. Kesimpulan dari penelitian ini Terdapat hubungan antara membuang sampah sembarangan dengan kejadian DBD, dan tidak terapat hubungan antara menggantung pakaian sembarangan dengan kejadian DBD.

Kata Kunci : Perilaku dan Demam Berdarah Dengue

ABSTRACT

Dengue fever is caused by dengue virus and transmitted to humans through the bite of *Aedes Agepty* and *Aedes Albupicto*. The risk factors of dengue fever are hanging clothes or clothes free to wear, and trash scattered around the house. The purpose of this research is to analyze the behavior of littering and hanging clothes freely and carelessly with the incidence of dengue fever in the Tikala Baru Community Health center. The research method that is used was analytic survey with a case-control design, the respondents ware taken by 60 people and divided by 29 people of case respondents and 29 people of control respondents. The measuring instrument used was a questionnaire with the chi square statistical test. The results of this research showed the relationship between littering (p = value = 0.012) and the incidence of dengue. Based on theresults of this research, also known that the OR valueis 51,750. There is no relationship between the behavior of hanging clothing carelessly (p -value = 0,06) with the incidence of dengue. Based on this research, it is known that the OR value is 22,840. The conclusion of this research is that there is a relationship between littering and the incidence of dengue, and there is no relationship between hanging clothes carelessly with the incidence of dengue.

Keywords: Behavior and Dengue Hemorrhagic Fever

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue pertama kali dikenal pada tahun 1950-an selama epidemi dengue di Filipina dan Thailand. Sebelum tahun 1970, hanya 9 negara yang mengalami epidemi dengue parah. Penyakit ini sekarang endemik di lebih dari 100 negara di wilayah

WHO di Afrika, Amerika, Mediterania Timur, Asia Tenggara dan Pasifik Barat. Wilayah Amerika, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat adalah yang paling parah terkena dampaknya. Pada tahun 2018, demam berdarah juga dilaporkan dari Bangladesh, Kamboja, India, Myanmar,

Malaysia, Pakistan, Filipina, Thailand, dan Yaman. Diperkirakan 500.000 orang dengan demam berdarah berat memerlukan rawat inap setiap tahun, dan dengan perkiraan 2,5% kasus kematian, setiap tahun. Secara global, 28% penurunan dalam kasus kematian telah dicatat antara 2010 dan 2016 dengan peningkatan yang signifikan dalam manajemen kasus melalui peningkatan kapasitas di negara tersebut (WHO, 2017)

Pada tahun 2017, kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) yang terjadi di Indonesia sebanyak 68.407 kasus hal ini menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dari tahun 2016 sebanyak 204.171 kasus. Provinsi dengan jumlah kasus tertinggi terjadi di 3 (tiga) provinsi di Pulau Jawa, masing-masing Jawa Barat dengan total kasus sebanyak 10.016 kasus, Jawa Timur sebesar 7.838 kasus dan Jawa Tengah 7.400 kasus. Sedangkan untuk jumlah kasus terendah terjadi di Provinsi Maluku Utara dengan jumlah 37 kasus (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, pada tahun 2017 jumlah kasus DBD sebesar 587 kasus dan terjadi peningkatan kasus pada tahun 2018 menjadi 1816 kasus Data dari RSUP. Prof. R. D. Kandou Manado jumlah kasus DBD tahun 2017 berjumlah 143 kasus dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 713 kasus (Dinas Kesehatan

Provinsi Sulawesi Utara, 2019)

Berdasarkan Data Puskesmas Tikala Baru Kota Manado jumlah penderita akibat penyakit DBD pada tahun 2018 dengan jumlah 28 orang dan tahun 2019 terjadi peningkatan kasus dengan jumlah penderita 46 orang.

Semua makhluk hidup berperilaku baik itu manusia, hewan, dan tumbuhan. Perilaku merupakan kegiatan dari organisme yang hidup. Perilaku manusia yaitu semua aktifitas manusia yang meliputi berjalan, menulis, membaca, kuliah, dan sebagainya. Skinner berpendapat bahwa perilaku terjadi karena adanya stimulus sehingga organisme tersebut merespon (Notoadmodjo 2007)

METODE

Penelitian ini ialah survei analitik dengan rancangan kasus-kontrol. Penelitian ini di laksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala Baru. Waktu Pelaksanaan penelitian ini pada bulan November-Februari 2021. Populasi Yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari jumlah penderita DBD yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tikala Baru yaitu 46 orang penderita pada tahun 2019. Instrument Penelitian ini adalah Kuisiner Analisis Faktor Perilaku Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Diwilayah Kerja Puskesmas Tikala Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur Kasus	Jumlah	Umur Kontrol	Jumlah	Umur Kasus
4	2	5	2	4
5	2	6	5	5
6	2	7	5	6
7	3	8	4	7
8	5	9	4	8
9	5	10	3	9
10	4	11	2	10
12	1	12	2	12
13	5	13	2	13
Total	29	Total	29	Total

Berdasarkan tabel di atas bahwa umur responden kasus berada pada rentan umur 4 sampai 13 tahun sedangkan untuk responden kontrol rentan umur 5 sampai 13 tahun.

Tabel 2 . Karakteristik Responden

Karakteristik Penderita	Status Responden			
	Kasus	%	Kontrol	%
Jenis Kelamin				
a. Laki-laki	11	41.9	16	55.2
b. Perempuan	18	58.1	13	44.8
Total	29	100	29	100
Tingkat Pendidikan Ayah				
a. Tidak Tamat SD	6	19.4	0	0
b. Tamat SD/Sederajat	0	0	0	0
c. Tamat SMP/Sederajat	5	16.1	0	0
d. Tamat SMA/Sederajat	14	45.2	18	62.1
e. Perguruan Tinggi	4	12.9	11	37.9
Total	29	100	29	100
Tingkat Pendidikan Ibu				
a. Tidak Tamat SD	8	25.8	0	0
b. Tamat SD/Sederajat	1	3.2	0	0
c. Tamat SMP/Sederajat	6	19.4	0	0
d. Tamat SMA/Sederajat	14	45.2	29	100
e. Perguruan Tinggi	0	0	0	0
Total	29	100	29	100
Jenis Pekerjaan Ayah				
a. Tidak bekerja/IRT	0	0	0	0
b. Buruh	23	74.2	4	13.8
c. Pedagang	2	6.5	1	3.4
d. PNS/TNI/POLRI	1	3.2	17	58.6
e. Swasta/Wiraswasta	3	9.7	7	24.1
Total	29	100	29	100
Jenis Pekerjaan Ibu				
f. Tidak bekerja/IRT	28	96.6	27	93.1
g. Buruh	0	0	0	0
h. Pedagang	0	0	0	0
i. PNS/TNI/POLRI	1	3.4	2	6.9
j. Swasta/Wiraswasta	0	0	0	0
Total	29	100	29	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa paling banyak responden pada kelompok kasus berjenis kelamin Perempuan (58,1%), Pendidikan terakhir Ayah baik kelompok kasus dan kontrol paling banyak SMA/ sederajat , dan pendidikan terakhir Ibu paling banyak SMA, Jenis Pekerjaan Ayah untuk kelompok kasus paling banyak adalah buruh sedangkan kelompok kontrol adalah PNS . untuk pekerjaan ibu baik kelompok kasus dan kontrol yang paling banyak adalah IRT.

Tabel 3. Hubungan antara Perilaku Membuang Sampah Sembarangan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue

Tipe Perilaku	Kasus (%)	Kontrol (%)	p-value	OR	CI	
					Lower	Upper
TIPE A	6 (20%)	27 (93,1%)				
TIPE B	23 (80%)	2 (6,9%)	0.012	51.750	2.252	5.641
Total	29 (100%)	29 (100%)				

Tabel 3. menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p- value sebesar 0.012 dengan nilai OR sebesar 51.750. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Perilaku Membuang Sampah Sembarangan dengan kejadian DBD (p-value< 0.05) dimana responden Tipe Perilaku A (Kontrol) dan Perilaku B (Kasus) lebih berisiko 51,750 kali terkena Demam Berdarah *Dengue*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murwani, dkk (2016) dimana

dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara membuang sampah sembarangan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* dengan nilai $p=0,289$ dan $OR=0,357$

Hasil penelitian dari Utami, dkk (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku membuang sampah sembarangan dengan kejadian demam berdarah *Dengue*. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Winarsih yang menyatakan bahwa perilaku membuang sampah sembarangan ada hubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Suharto, dkk (2016) tidak sejalan dengan penelitian ini. Dalam hasil penelitiannya bahwa tidak terdapat hubungan antara membuang sampah sembarangan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*.

Tabel 4 Hubungan antara Perilaku Menggantungkan Pakaian Sembarangan dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue*

Tipe Perilaku	Kasus (%)	Kontrol (%)	p-value	OR	CI	
					Lower	Upper
TIPE A	6 (20%)	9 (31%)				
TIPE B	23 (80%)	20 (69%)	0.06	22.840	1.250	3.640
Total	29 (100%)	29 (100%)				

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan p-value sebesar 0.06 dan OR 22.840. Hal tersebut

menunjukkan bahwa tidak terdapat Hubungan antara Menggantungkan Pakaian Sembarangan dengan Kejadian DBD ($p\text{-value} > 0.05$) serta responden dengan Tipe B baik kelompok Kasus dan Kontrol lebih berisiko 22.840 kali terkena Demam Berdarah *Dengue*.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susmaneli, dkk (2012) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara menggantung pakaian sembarangan dengan kejadian demam berdarah *Dengue*. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masyarakat yang mempunyai kebiasaan menggantung pakaian sembarangan di rumahnya mempunyai risiko 6,29 kali lebih besar terkena DBD dibandingkan dengan mereka yang tidak biasa menggantung pakaian (95% CI : 3,09-12,81).

Penelitian yang dilakukan oleh Rusjdi (2018) menunjukkan bahwa perilaku menggantung pakaian di dalam rumah ada hubungan dengan kejadian demam berdarah *Dengue*. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara perilaku membuang sampah sembarangan, dan tidak terdapat hubungan antara menggantung pakaian dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di

Hubungan Faktor Lingkungan
Institusi Pendidikan dan Perilaku
Siswa Dengan Kejadian Demam